

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di dalam ilmu pengetahuan yang terdiri dari berbagai cabang ilmu pengetahuan, salah satunya dalam bidang cabang ilmu psikologi. Ilmu psikologi pada dasarnya merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk memahami sesama manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Mengenali kepribadian diri kita dan orang lain dapat mempermudah untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi pada lingkungan sekitar, adapun dari berbagai macam interaksi menunjukkan berbagai macam tipe kepribadian seseorang dan berbagai macam penilaian diri sendiri maupun orang lain, Melihat hal tersebut bahwa ilmu psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tidak menutup kemungkinan pemanfaatan teknologi terlibat didalamnya, salah satunya pengaplikasian dengan buku personality test.

Pemanfaatan perkembangan teknologi komputer sebagai pengambilan keputusan salah satunya adalah sistem pakar. Sistem pakar sangat bermanfaat dalam berbagai bidang salah satunya adalah dalam bidang psikologi. Pengimplementasian sistem pakar dibidang psikologi salah satunya adalah menentukan kepribadian.

Dalam pelaksanaannya selama ini di dalam ilmu psikologi sebagian besar masih menggunakan cara dan metode lama dalam proses memahami dan mempelajari sisi psikologis suatu objek. Objek yang dimaksud adalah manusia dengan segala tingkah lakunya. Salah satu metode lama yang masih banyak digunakan adalah dengan cara membuat lembaran questioner atau serangkaian pertanyaan yang akan diberikan kepada objek yang akan di teliti, kemudian questioner tersebut di isi oleh objek, kemudian questioner tersebut dikumpulkan kembali dan dihitung jumlah nilainya sehingga akan mendapatkan sebuah hasil dan kesimpulan dari jumlah nilai tersebut. Hal ini rasanya kurang efisien dan memakan

waktu yang cukup lama dalam prosesnya, selain itu tingkat kesalahan dalam perhitungan juga cukup besar.

Suatu teknik untuk melakukan pendeteksian secara cepat dibutuhkan untuk dapat menentukan kepribadian diri dengan tingkat akurasi yang tinggi. Teknik ini memiliki banyak metode, salah satunya adalah metode *Bayes* yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Sistem pakar menentukan kepribadian diri dapat menyampaikan informasi kepada pengguna mengenai ciri-ciri tipe kepribadian yang dialami oleh pengguna yang dimiliki dan menampilkan hasil dengan lebih detail seperti menampilkan tipe kepribadian yang dimiliki sampai dengan penjelasan dari tipe kepribadian.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kepribadian diri berdasarkan buku *personality test* yang diaplikasikan pada bidang teknik informatika yang berjudul “ **PENERAPAN ALGORITMA BAYES PADA SISTEM PAKAR MENENTUKAN KEPRIBADIAN DIRI BERDASARKAN PERSONALITY TEST**”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu objek untuk mengetahui kepribadian diri, sehingga dapat lebih mudah menyesuaikan diri pada lingkungan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana penerapan algoritma bayes pada sistem pakar menentukan kepribadian diri berdasarkan personality test?
2. Berapa hasil tingkat akurasi dari pengujian sistem pakar menentukan kepribadian diri berdasarkan personality test menggunakan metode bayes?

1.3 Batasan Masalah

Dari permasalahan tersebut, penulis memberikan batasan ruang lingkup sehingga permasalahan tersebut dapat terarah dan tidak menyimpang dari apa yang menjadi fokus utama. Berikut batasan masalah yang penulis berikan :

1. Sistem pakar ini hanya membahas dari buku personality test.
2. Sistem pakar ini menentukan kepribadian diri.
3. Isi yang disajikan dalam websitenya hanya berkaitan dengan kepribadian diri dan pertanyaan yang berkaitan dengan buku personality test.
4. Algoritma yang digunakan adalah bayes.
5. Sistem ini hanya membahas 4 tipe kepribadian.
6. Output dari sistem ini sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diinputkan dari buku personality test.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui dan menentukan kepribadian diri berdasarkan personality test.
2. Dapat menerapkan algoritma bayes pada sistem pakar menentukan kepribadian diri berdasarkan personality test.
3. Memberikan kemudahan objek untuk mengetahui tipe kepribadian diri.
4. Melakukan pengujian tingkat akurasi dari sistem pakar menentukan kepribadian diri berdasarkan personality test.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Literatur

Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami berbagai literatur sebagai buku, jurnal ilmiah, situs-situs internet, dan berbagai bahan lainya yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Metode Kuisoner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

1.5.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menganalisis sistem menggunakan metode analisis SWOT. SWOT merupakan perangkat umum yang digunakan sebagai langkah awal dalam perencanaan strategis yang berfungsi untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) dari suatu sistem. Dalam proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

1.5.3 Metode Perancangan

Proses perancangan disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan, yaitu kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini. Sehingga maksud dan tujuan dari aplikasi ini dapat terpenuhi.

1.5.4 Metode Pengembangan

Pengembangan sistem dalam penelitian ini akan menggunakan metode SDLC atau *System Development Life Cycle*.

1.5.5 Metode Pengujian

Pengujian sistem pakar dilakukan untuk memastikan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan. Metode pengujian ini menggunakan metode *Whitebox* dan *Black box*. Pengujian-pengujian ini tersebut meliputi pengujian kesalahan penulisan (*syntax error*), kesalahan saat proses (*runtime error*) dan kesalahan logika (*logical error*).

1.5.6 Metode Implementasi

Metode implementasi merupakan tahap dimana sistem telah melewati proses pengujian dan dinyatakan bekerja sesuai fungsinya dan layak digunakan oleh pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan yang didalamnya berisi penjelasan-penjelasan dari isi setiap bab dan sub bab yang ditulis di skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian yaitu tentang konsep arsitektur sistem, konsep pemodelan sistem dan konsep analisis sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum tentang analisis sistem, dan perancangan sistem. Analisis sistem dimulai dari identifikasi masalah, analisis sumber informasi, identifikasi input, identifikasi output, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi perancangan sistem, uji coba program dan hasil testing serta implementasinya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan kesimpulan yang didapat dalam perancangan aplikasi sistem pakar.

DAFTAR PUSTAKA